

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan Negara Maritim sudah pasti dan jelas pengangkutan dengan kapal memegang peranan yang sangat penting dalam negeri maupun luar negeri, karena usaha dalam bidang pengangkutan laut memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara dan untuk menunjang kelancaran pengangkutan dengan menggunakan transportasi laut, pelabuhan juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi kelancaran kegiatan kapal.

Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30" — 00 20' 49" Lintang Utara dan 100 54' 21" 102° 10' 59" Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (*growth triangle*) Indonesia - Malaysia - Singapura.

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian Timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah beriklim tropis dengan suhu udara antara 25° -- 32° Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi.

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak rawa atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Sungai Siak sendiri terkenal sebagai sungai terdalam di tanah air, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terutama sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Namun potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang Sungai Siak, karena morfologinya relatif datar.

Selain Sungai Siak, daerah ini juga dialiri sungai-sungai lain, yaitu: Sungai Mandau, Sungai Gasib, Sungai Apit, Sungai Tengah, Sungai Rawa, Sungai Buntan, Sungai Limau, dan Sungai Bayam. Sedangkan danau-danau yang tersebar di daerah ini adalah: Danau Ketialau, Danau Air Hitam, Danau Besi, Danau Tembatu Sonsang, Danau Pulau Besar, Danau Zamrud, Danau Pulau Bawah, Danau Pulau Atas dan Tasik Rawa. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.

Dengan berkembangnya industri pelayaran seperti sudah disampaikan di atas, maka kebutuhan layanan pelayaran akan terus menerus ada. Hal ini memaksa perusahaan pelayaran untuk bersaing mendapatkan pelanggan. Dikarenakan industri pelayaran bergerak dibidang jasa, maka persaingan yang ada, akan dilakukan dengan saling berlomba memberikan layanan yang memuaskan kepada konsumen dan memberikan informasi melalui komunikasi interpersonal kepada pelanggan melalui setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Zulian, 2010). Layanan pada perusahaan pelayaran akan menentukan apakah perusahaan tersebut mampu bersaing dipasar global atau tidak. Syarat sederhana yang harus dipenuhi oleh perusahaan pelayaran tersebut adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menyediakan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Kapal dapat beroperasi dengan membutuhkan dokumen-dokumen kapal. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah surat persetujuan olah gerak, sertifikat keselamatan perlengkapan barang, surat laut, safe manning, dan surat ukur. Dokumen yang harus di urus akan pemilik kapal di kantor KSOP untuk mengurus ini pemilik kapal menggunakan jasa agen. Hubungan keagenan dengan kapal ataupun dengan kapal jenis lainnya adalah apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut.

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor utama yang harus dipenuhi agar awak kapal dapat bekerja dengan aman dan mendapatkan hasil yang maksimal. Kecelakaan bukanlah suatu peristiwa tunggal, tetapi merupakan hasil dari serangkaian penyebab yang saling berkaitan yang disebabkan oleh kelemahan pimpinan, pekerja, prosedur kerja yang tidak memadai, serta tindakan para pekerja yang tidak aman sehingga berakibat pada turunnya tingkat produktivitas kerja. Peralatan pelindung diri merupakan elemen yang penting untuk semua aktivitas yang melibatkan manusia atau sebuah lokasi dengan aktivitas manusia di dalamnya. Peralatan pelindung diri merupakan perlindungan pertama jika terjadi sebuah kecelakaan atau keadaan darurat, sehingga dapat meminimalkan risiko yang ada.

PT Pelayaran Cahaya Papua adalah Shipping Lines Company. Memulai bisnis di Provinsi Riau pada Januari 2008 sebagai perseroan terbatas berdasarkan ketentuan undang-undang. Perusahaan ini merupakan bagian dari PCP Lines - Pekanbaru sebagai agen International & Shipping dan memiliki armada di Pekanbaru. PT Pelayaran Cahaya Papua memulai bisnis pada Januari 2008 juga mendukung di cabang lain di Pekanbaru dan Daerah Provinsi Riau. Saat ini didukung cabang lain Dumai, dan Jakarta. Adapun kegiatan yang dilakukan PT Pelayaran Cahaya Papua beroperasi di pelabuhan Futong bergerak dibidang keagenan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengangkat suatu masalah khusus tentang **“Kegiatan PT Pelayaran Cahaya Papua Pada Saat *On Board* Di Pelabuhan Futong”**.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kegiatan On Board di pelabuhan Futong. Identifikasi masalah yang ditemukan penulis yaitu, maka tujuan penelitian tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur kegiatan *on board* di Pelabuhan futong
2. Untuk mengetahui cara meminimalisir resiko dalam melaksanakan kegiatan *on board* di pelabuhan futong.

3. Untuk mengetahui apa saja yang harus di perhatikan saat kegiatan *on board* di pelabuhan futong.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan Proposal Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan pembaca mengenai kegiatan *on board*
2. Sebagai syarat penyelesaian studi Diploma III Nautika di Politeknik Negri Bengkalis.
3. Sebagai sumber referensi dalam penyusunan peneliti bagi penulis lainnya.
4. Hasil tugas akhir ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan Politeknik Negri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam melaksanakan penelitian adalah:

1. Apa saja prosedur dalam kegiatan *on board* di pelabuhan futong?
2. Bagaiman cara meminimalisir resiko dalam melaksanakan kegiatan *on board* di pelabuhan futong?
3. Apa saja yang harus di perhatikan saat kegiatan *on board* di pelabuhan futong?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta pengalaman penulis, juga agar dalam pembahasan permasalahan tidak terlalu meluas maka proposal ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang penulis ajukan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Pembatasan Masalah
- 1.5. Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Studi Penelitian Terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **BIODATA PENULIS**